

**ANALISIS PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN GABUNGAN KELOMPOK TANI
(GAPOKTAN) MANDIRI JAYA
(Studi Pada Gabungan Kelompok Tani Mandiri Jaya di RW 03 Desa
Cikarawang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Masyarakat



oleh

Mutiah

NIM 1707554

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

ANALISIS PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN GABUNGAN KELOMPOK TANI
(GAPOKTAN) MANDIRI JAYA

oleh
Mutiah
S.Pd. Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2015

Sebuah tesis yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan dalam bidang pendidikan Masyarakat

© Mutiah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lain tanpa izin dari penulis


HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PROGRAM
PEMBELAJARAN GABUNGAN KELOMPOK TANI
(GAPOKTAN) MANDIRI JAYA

oleh

Mutiah
NIM 1707554

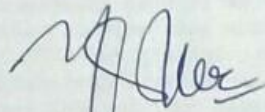
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



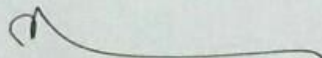
Dr. Elih Sudia Perman, M.Pd
NIP. 196111141987031001

Pembimbing II



Dr. Yanti Shantini, M.Pd.
NIP. 197301282005012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Asep Saepudin, M.Pd.
NIP. 197009302008011004

ABSTRAK

Profesi sebagai petani ini merupakan profesi yang sangat vital bagi kelangsungan hidup masyarakat, karena dari tangan para petani inilah sebagian besar kebutuhan pokok masyarakat dipenuhi namun profesi petani tidak hanya bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat saja melainkan petani perlu terus belajar untuk meningkatkan keahliannya melalui proses pendidikan dan pelatihan sebagai suatu layanan pembelajaran yang dikembangkan untuk petani, Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Mandiri Jaya merupakan contoh dari program pembelajaran yang diselenggarakan untuk melatih petani yang notabene orang dewasa untuk memberikan dasar pengetahuan sehingga petani menjadi pekerja yang profesional dibidang pertanian.

Pada proses pembelajaran pada Gapoktan Mandiri Jaya terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi di sejumlah kelompok tani permasalahan tersebut meliputi program pembelajaran yang terlihat kurang efektif baik dalam segi pengelolaan, pengorganisaian, sampai padah tahap evaluasi. salah satu contoh permasalahnya yang muncul adalah partisipatif warga belajar yang rendah, materi yang disampaikan tutor lebih didominasi, pengelola program tidak mengetahui pola pembelajaran orang dewasa hal ini menjadi dasar dilkukanya analisis pendekatan andragigi dalam program pembelajaran di Gapoktan Mandiri Jaya.

Penelitian ini diselenggarakan di Gapoktan Mandiri Jaya di RW 03 Desa Cikarawang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Untuk mengetahui tentang pengelolaan pembelajaran ditinjau dari pendekatan pembelajaran andragogi maka metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian dijadikan sebagai analisis pembelajaran di Gapoktan Mandiri Jaya dengan pendekatan andragogi untuk dijadikan rekomendasi dalam proses pembelajaran anggota Gapoktan Mandiri Jaya.

Kata Kunci: *Pendidikan orang dewasa, program pembelajaran*

ABSTRACT

This profession as a farmer is a profession that is vital for the survival of the community, because from the hands of these farmers most of the basic needs of the community are met, but the profession of farmers is not only responsible for meeting the basic needs of the community, but farmers need to continue to learn to improve their skills through the educational process and training as a learning service developed for farmers, the Mandiri Jaya Farmers Association (GAPOKTAN) is an example of a learning program organized to train farmers who are adults to provide a knowledge base so that farmers become professional workers in agriculture. In the learning process at Gapoktan Mandiri Jaya, there are problems that occur in a number of farmer groups such problems include learning programs that appear to be less effective in terms of management, organization, until the evaluation stage. one example of the problem that arises is the low participatory learning citizens, the material delivered by the tutor is more dominated, the program manager does not know the pattern of adult learning this is the basis for the analysis of the andragigi approach in the learning program at Gapoktan Mandiri Jaya. The research was conducted at Gapoktan Mandiri Jaya in RW 03, Cikarawang Village, Dramaga District, Bogor Regency. To find out about the management of learning in terms of andragogy learning approaches, the method used is descriptive qualitative method. The results of the study are used as an analysis of learning in Gapoktan Mandiri Jaya with the andragogy approach to be used as a recommendation in the learning process of the Gapoktan Mandiri Jaya members.

Keywords: Adult education, learning program

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Yang Maha Pengasih serta Maha Penyayang pada hamba-Nya, karena berkat karunia dan limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selawat serta salam senantiasa diberikan kepada Baginda Rasullullah Muhammad *Sallallahu 'alaihi wa sallam*, berkat perjuangan dan kesungguhan beliau, kita semua dapat menikmati indahny iman dan nikmat Islam.

Dalam Penulisan tesis, penulis mendapat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Elih Sudiapermana, M.Pd., selaku pembimbing pertama, senantiasa memberikan banyak arahan, bimbingan, masukan serta motivasi kepada penulis;
2. Dr. Yanti Shantini, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan banyak arahan, bimbingan, masukan serta motivasi kepada penulis;
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan serta keteladanan selama penulis menjalani proses belajar di Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia;
4. Ahmad Bastari., dan Normayanti., selaku ketua program Gapoktan Mandiri Jaya sekaligus Tutor di pelatihan Gapoktan Mandiri Jaya;
5. Dewi Lestari, SP. dan Lista Ardsista, SP., selaku pengamat dalam penelitian di BPP Dramaga Bogor;
6. Bapak Napi dan Bapak Andung, selaku Sekretaris Gapoktan Mandiri Jaya, atas perizinan dan bantuannya kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian;
7. Seluruh anggota kelompok tani Mandiri Jaya, di Cikarawang yang terlibat menjadi subjek pada penelitian ini;
8. Teman-Teman Pendidikan Masyarakat angkatan 2017, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia;

9. Orangtua Hj. Rodiah serta saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan bagi penulis untuk menyelesaikan studi; serta
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih yang besar dan tidak terhingga penulis haturkan.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* mencatat segala amal baik dan menjadi amal soleh sehingga mendapat balasan yang berlipat kelak.

Bandung, Juli 2019

Peneliti,

Mutiah

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Masalah.....	7
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Pembelajaran.....	9
2.1.1 Definisi Pembelajaran	9
2.1.2 Definisi Belajar	10
2.1.3 Pengertian Pengelolaan Pembelajaran	12
2.2 Pendekatan Orang Dewasa (Andragogi)	17
2.2.1 Konsep Dasar Pembelajaran Orang Dewasa.....	17
2.2.2 Pengertian Andragogi	18
2.2.3 Asumsi Belajar Orang Dewasa	22
2.2.4 Belajar Bagi Orang Dewasa.....	25

2.2.5	Prinsip-Prinsip Andragogi	25
2.2.6	Pendekatan dalam Pendidikan Orang Dewasa.....	27
2.3	Hakekat Kemandirian	32
2.3.1	Konsep Pembelajaran Mandiri.....	32
2.3.2	Karakteristik dan Ciri-Ciri Kemandirian	34
2.3.3	Kriteria Kemandirian	35
2.3.4	Pengembangan diri Bagi Pengembangan Diri	37
2.4	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	37
2.4.1	Pengertian Gapoktan	37

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.3 Fokus Penelitian.....	41
3.4 Subjek penelitian	42
3.5 Pengumpulan Data	42
3.5.1 Wawancara.....	42
3.5.2 Observasi.....	43
3.5.3 Studi Dokumentas	43
3.6 Analisis Data.....	43
3.6.1 Data primer	44
3.6.2 Data sekunder.....	44
3.6.3 Member Check	44
3.6.4 Triangulasi.....	45
3.6.5 Adit Trail.....	45
3.6.6 Kerahasiaan	46

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Umum Drsa Cikarawang	47

4.1.2	Gambaran Umum Gabungan Kelompok Tani Mandiri Jaya	53
4.1.2.1	Letak Wilayah Gabungan Kelompok Tani Mandiri Jaya....	54
4.1.2.2	Visi, Misi, dan Tujuan Gabungan Kelompok	
	Tani Mandiri Jaya.....	55
4.1.2.3	Struktur Organisasi dan keanggotaan Gabungan Kelompok Tani Mandiri Jaya Sasaran.....	57
4.1.2.4	Struktur Kepengurusan Gabungan Kelompok Tani Mandiri Jaya.....	58
4.1.2.5	Pengelolaan Pembelajaran pada Program Gapoktan Mandiri Jaya.....	59
4.1.2.7	Perencanaan.....	59
4.1.2.8	Analisis Kebutuhan	60
4.1.2.9	Pemilihan Warga Belajar	61
4.1.2.10	Program Pembelajaran	63
4.1.2.11	Rekrutmen Instuktur atau tutor.....	65
4.1.2.12	Tatatertib atau komitmen pembelajaran.....	68
4.1.2.13	Pengorganisasian.....	70
4.1.2.14	Pelaksanaan	61
4.1.2.15	Evaluasi	76
4.2	Pembelajaran GAPOKTAN Mandiri Jaya saat ini ditinjau dari pendekatan pembelajaran andragogi	76
4.2.1	Dampak perubahan anggota GAPOKTAN Mandiri Jaya dalam peningkatan kemandirian.....	76
BAB V		
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		125
5.1	Sesimpulan.....	125
5.2	Implikas.....	127
5.3	Implikasi Praktis.....	127
5.4	Rekomendasi.....	128
DAFTAR PUSTAKA		130

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Kelompok Tani dan Usia kelompok Tani	3
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	50
Tabel 4.3 Sebaran Luas lahan Pertanian dan Komoditas Peternakan yang Digarap oleh Gapoktan Mandiri jaya	55
Tabel 4.4 Kelompok Tani yang Tergabung dalam Gapoktan Mandiri Jaya	57

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif.....	44
Gambar 4.2 Peta Lokasi Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Bogor	48
Gambar 4.3 Gambar Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Gambar 4.4 Gambar Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
Gambar 4.5 Struktur Kepengurusan Gabungan Kelompok Tani Mandiri Jaya ...	58

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran	
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	134
Lampiran 2 Wawancara Dengan Pengelola GAPOKTAN.....	140
Lampiran 3 Wawancara Dengan Warga Belajar GAPOKTAN.....	144
Lampiran 4 Dokumentasi Pelatihan dan Wawancara.....	151
Lampiran 5 Pedoman Hasil Wawancara	155
Lampiran 6 Profil Gapoktan Mandiri Jaya	157
Lampiran 7 Laporan Kegiatan Penyuluhan Pertanian	160

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Artikel Jurnal

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Prestasi pustakaraya. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arif, Zainudin. 2012. *Andragogi*. Bandung: Angkasa.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azhar, Imam. 2013. *Perencanaan sistem Desain Pembelajaran*. Lamongan: STAIDRA. Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basleman, Anisah, & Mappa, Syamsu. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Pedagogi, Andragogi, dan Heuntagogi*. Bandung: Alfabeta.
- Finger, Mathias, & Asun, Jose Manuel. 2004. *Quo Vadis: Pendidikan Orang Dewasa*. Yogyakarta: Pustaka Kendi.
- Griffin, Ricky, W. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga Group.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).
- Hasibuan, Melayu, S., P. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huberman dan Miles. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.

- Ibrahim, R. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jilid II, Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Kamil, Mustofa. 2007. *Teori Andragogi*. Bandung: Alfabeta
- Koswara dan Suryadi. (2007). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS
- Lunandi, A., G. 1992. *Pendidikan Orang Dewasa: Sebuah Uraian Praktis untu Pembimbing, Penatar, Pelatih, dan Penyuluh Lapangan*. Jakarta: Gramedia
2013. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal: Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, Dan Andragogi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mashudi, Toha dkk, (2007 :3): Pembelajaran di SD. Diakses dari laman web pada tanggal 21 maret 2019 Pukul 21.38 WIB dari: <http://masguruonline.wordpress.com/2013/05/20/karakteristik-umum-pembelajaran-di-sekolah-dasar/>. Diakses tanggal 15 Juli 2014.
- Moleong, L., J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M., N. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito. 2010. *Manajemen Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Putri, A., F. 2015. Penerapan Pendekatan Andragogi dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten dan Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4 (1).
- Rohman, M & Sofan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Rukmana, Rahmat. 1997. *Ubi Kayu Budi Daya dan Pascapanen*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. Sagala, Syaiful. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. 2011. *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. 2013. *Pembelajaran Orang Dewasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa (Dari Teori Hingga Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto (2011). *Media Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Townsend Colse, 1977 dalam suprijanto, 2005.
- Yusnadi. 2010. *Pendidikan Orang Dewasa*. Medan: Unimed Press.

2. Peraturan Perundangan:

- Indonesia, Keputusan Presiden RI No. 42 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir Dengan Keputusan Presiden Nomor 16 Tahun 2001.
- Keputusan Presiden RI Nomor 124 Tahun 2001 jo. Nomor 8 Tahun 2002 jo. Nomor 34 Tahun 2002 tentang Komite Penanggulangan Kemiskinan.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.
- Undang-undang tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial. UU Nomor 6 Tahun 1974.

3. Sumber Online dan Bentuk Lain:

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/02/teori-belajar/> diunduh pada tanggal 15 Februari 2017
Pribadi, Benny A. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat.
Rahman, Muhammad dan Amri Sofan. 2013.